

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Oktafi Nana Latifah¹, Rahmah², Retno Sumiyarini³

INTISARI

Latar Belakang : Angka kesakitan anak di Indonesia yang dirawat di rumah sakit cukup tinggi yaitu sekitar 35 per 100 anak. Sakit dan hospitalisasi menimbulkan krisis bagi kehidupan anak, karena di rumah sakit anak harus menghadapi lingkungan yang asing dan bertemu pemberi asuhan yang mereka tidak kenal yang mengakibatkan pola hidup anak berubah. Dalam proses tersebut anak dapat mengalami berbagai kejadian yang menurut beberapa penelitian yang sudah dilakukan ditunjukkan dengan pengalaman hospitalisasi yang traumatik dan penuh dengan kecemasan. Perawat professional dapat berperan dalam mengurangi adanya perasaan takut, cemas dan nyeri yang dirasakan oleh anak melalui pelayanan dengan menggunakan komunikasi terapeutik.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan anak di ruang rawat anak Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian : metode kuantitatif, rancangan penelitiannya adalah studi korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* untuk perawat sebanyak 18 perawat dan *accidental sampling* untuk anak sebanyak 36 anak. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan hasil penelitian dianalisis dengan uji *Kendal tau*.

Hasil penelitian : Komunikasi terapeutik perawat pada anak usia prasekolah di ruang rawat anak Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah cukup sebanyak 22 orang (42,6%). Tingkat kecemasan anak prasekolah sebagian besar adalah kategori cemas sedang sebanyak 20 orang (55,6%). Hasil uji korelasi *Kendall tau* diperoleh nilai $p(0,029) < 0,05$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan anak prasekolah yang dirawat di ruang rawat anak Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci: Komunikasi terapeutik, tingkat kecemasan, Anak Usia Prasekolah.

¹ Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³ Dosen PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CORRELATION BETWEEN NURSES' THERAPEUTIC
COMMUNICATION AND ANXIETY LEVEL OF PRE-SCHOOL
CHILDREN IN RSUD (REGIONAL HOSPITAL) PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL**

Oktafi Nana Latifah¹, Rahmah², Retno Sumiyarini³

ABSTRACT

Background: Morbidity of Indonesian children treated at hospitals is quite high, which is about 35 per 100 children. Being sick and hospitalized leads to crisis in children's lives as they should deal with new environment and meet care-givers they do not know which results in life style changes. Based on some studies, this process causes traumatic hospitalization experience which is full of anxiety. Professional nurses play a role in reducing fear, anxiety, and pain felt and undergone by children through therapeutic services.

Objective: To find out the correlation between nurses' therapeutic communication and anxiety level of pre-school children in *RSUD* (Regional Hospital) Panembahan Senopati Bantul

Methodology: This research was correlation research with quantitative method and cross sectional design. Sample was taken using total sampling technique leading to 18 nurses as the sample. In addition, accidental sampling technique was also used to choose 36 children as the sample. Data were taken using observation and analyzed using *Kendall Tau* statistical technique.

Findings: 22 nurses (42.6 %) had fair category of therapeutic communication on pre-school children in *RSUD* (Regional Hospital) Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Regarding the anxiety level, 20 pre-school children (55.6%) had fair anxiety level. The result of the *Kendall Tau* correlation test showed that $p = 0.029$ ($p < 0.05$).

Conclusion: There was correlation between nurses' therapeutic communication and anxiety level of pre-school children in *RSUD* (Regional Hospital) Panembahan Senopati Bantul

Keywords: Therapeutic Communication, Anxiety Level

¹ Student of Nursing Study Program of STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta